

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Anshary, M. (2010). *Hukum Perkawinan di Indonesia: Masalah-Masalah Krusial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdurrahman. (2010). *Kompilasi Hukum Islam Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Dahwal, Sirman. (2016). *Hukum Perkawinan Beda Agama dalam Teori dan Praktiknya di Indonesia*. Bandung: Mandar Maju.
- Djubaidah, Neng. (2012). *Pencatatan Perkawinan & Perkawinan Tidak Dicatat Menurut Hukum Tertulis di Indonesia dan Hukum Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Efendi, J., & Ibrahim, J. (2016). *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Kencana.
- Ermaningsih, Wahyu dan Samawati, Putu. (2006). *Hukum Perkawinan*. Palembang: Rambang Palembang.
- Eoh, O.S. (2001). *Perkawinan Antar Agama Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hadikusuma, H. (2003). *Hukum Perkawinan Indonesia*. Bandung: Mandar Maju.
- Harahap, M. Yahya. (1975). *Hukum Perkawinan Nasional*. Medan: Zahir Trading.
- Harahap, M. Yahya. (2007). *Kedudukan Kewenangan Dan Acara Peradilan Agama*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Harahap, M. Yahya. (2016). *Hukum Acara Perdata tentang Gugatan, Persidangan, Penyitaan, Pembuktian dan Putusan Pengadilan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Harahap, M. Yahya. (2019). *Hukum Acara Perdata*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ishaq. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Isnaeni, M. (2016). *Hukum Perkawinan Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ja'far, K. (2021). *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*. Jember: Arjasa Pratama.
- Lengkong, Lonna Yohannes. (2020). *Penerapan Asas Mencari Kebenaran Materiil Dalam Hukum Acara Perdata*. Jakarta Timur: Universitas Kristen Indonesia Press.
- Marzuki, Peter Mahmud. (2010). *Penelitian Hukum* (Cetakan VI). Jakarta: Kencana.
- Meliala, Djaja S. (2006). *Perkembangan Hukum Perdata tentang Orang dan Hukum Keluarga*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Meliala, Djaja S. (2015). *Perkawinan Beda Agama dan Penghayat Kepercayaan di Indonesia Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Muhammad, A. (2004). *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Mulyadi, Lilik. (2008). *Hukum Acara Perdata Menurut Teori dan Praktik Peradilan Indonesia*. Jakarta: PT. Djambatan.

- Mulyadi, Lilik. (2009). *Putusan Hakim Dalam Hukum Acara Perdata di Indonesia: Teori, Praktik, Teknik Membuat dan Permasalahannya*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Nurhayani, Neng Yani. (2021). *Hukum Acara Perdata*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rachman, Anwar., Thalib, Prawitra., Muhtar Saepudin. (2020). *Hukum Perkawinan Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Saleh, Wantjik. (2004). *Hukum Perkawinan Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sanjaya, U. H., & Faqih, A. R. (2017). *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Gama Media.
- Saragih, Djaren. (1992). *Hukum Perkawinan Adat*. Bandung: Tarsito.
- Simanjuntak, P. N. H. (2009). *Pokok-Pokok Hukum Perdata Indonesia*. Jakarta: Pustaka Djambatan.
- Soekanto, S., & Mamudji, S. (2007). *Penelitian Hukum Normatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Soeroso, R. (2011). *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Soemiyati. (1986). *Hukum Perkawinan Islam dan Undang-Undang Perkawinan*. Yogyakarta: Liberty.
- Subekti. (1982). *Hukum Acara Peradada*. Bandung: Binacipta.
- Sunarto. (2014). *Peran Aktif Hakim dalam Perkara Perdata*. Jakarta: Kencana.
- Sutantio, R., & Oeripkartawinata, I. (2005). *Hukum Acara Perdata dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Mandar Maju.
- Syahrani, Riduan dan Abdurahman. (1978). *Masalah-Masalah Hukum Perkawinan di Indonesia*. Bandung: Alumnis.
- Syarifuddin, Amir. (2005). *Hukum Kewarisan Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syaifuddin, M., Turatmiyah, S., & Yahanan, A. (2014). *Hukum Perceraian*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Witanto, D. Y. (2012). *Hukum Keluarga: Hak dan Kedudukan Anak Luar Kawin*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Puspa, Yan Pramadya. (1977). *Kamus Hukum*. Semarang: CV Aneka.
- Ramulyo, M. Idris. (2000). *Hukum Perkawinan, Hukum Kewarisan, Hukum Peradilan Agama dan Zakat Menurut Hukum Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Yunus, M. (1979). *Hukum Perkawinan Dalam Islam*. Jakarta: Hidakarya Agung.

B. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 19974, Tambahan Lembaran Negara No. 3019.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 157, Tambahan Lembar Negara No.5076.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 232, Tambahan Lembaran Negara No. 5475.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297, Tambahan Lembaran Negara No. 5606.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 186, Tambahan Lembar Negara No. 6401.
- Peraturan Pemerintah Tentang Pelaksanaan, Undang-undang Nomor 1 1974 Tentang Perkawinan, PP Nomor 9 Tahun 1975 LN Nomor 12 Tahun 1975, Tambahan Lembaran Negara No. 3050.
- Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2023 tentang Petunjuk Bagi Hakim Dalam Mengadili Perkara Permohonan Pencatatan Perkawinan Antar-Umat yang Berbeda Agama dan Kepercayaan.

C. LAIN-LAIN

- A., Syamsul Bahri, and Adama. (2020). "Akibat Hukum Perkawinan Beda Agama Menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan." *Al-Syakhshiyah: Jurnal Hukum Keluarga Islam Dan Kemanusiaan* 2, no. 1. 75–85.
- Aslamiah, Nurazki., Sherina Ramadhianisha, dan Siski Jasmine Azahra. (2023). "Kekerasan Dalam Rumah Tangga Sebagai Alasan Pemicu Perceraian di Pengadilan Agama Bandung Kelas 1A," *Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam* 11, no. 2. 223-238.
- B, Muh Rivai, and Hardian Iskandar. (2023). "Analisa Yuridis Putusan Pernikahan Beda Agama Ditinjau Dari Undang-Undang No 1 Tahun 1974." *Al-Manhaj: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam* 5, no. 2. 1449–1460. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v5i2.3453>.
- Fatahullah, Israfil, & Hariati, S. (2020). Problematika Keabsahan Perkawinan Beda Agama Yang Dilakukan Di Luar Wilayah Hukum Indonesia. *Jurnal Kompilasi Hukum*, 5(1).41-55.
- Fidela, Putri Athaya, and Imelda Martinelli. (2023). "Konsep Keabsahan Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang Perkawinan Terhadap Perkawinan Beda Agama Berdasarkan Izin Dari Penetapan Pengadilan." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 10, no. 6. 2936–2942.
- Hanifah, Mardalena. (2019). "Perkawinan Beda Agama Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan." *SOUMATERA LAW REVIEW* 2, no. 2. 297–308.

- Hukum Online, Asas Flagrante In Delicto dan Pembuktian Zina dalam Perceraian, <https://www.hukumonline.com/stories/article/lt643b8509c71a6/asas-in-flagrante-delicto-danpembuktian-tuduhan-zina-dalam-perceraian/>. Diakses pada 24 Januari 2024 Pukul 23:47 WIB.
- Hukum Online, Empat Cara Penyelundupan Hukum Bagi Pasangan Beda Agama <http://www.hukumonline.com/berita/baca/hol15655/empat-cara-penyelundupan-hukumbagi-pasangan-beda-agama>. Diakses pada 26 Desember 2023 pukul 21.39.
- Juandini, Eneng. (2023). “Perspektif Hukum Positif Dan Hukum Islam Di Indonesia Terhadap Perkawinan Beda Agama.” *Journal on Education*, 05, no. 04. 16405–16413.
- Kasdi, Kristian Brando, Maarthen Youseph Tampanguma, and Maya Sinthia Karundeng. (2023). “Analisis Mengenai Penetapan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor 916/Pdt.P/2022/PN.Sby. Ditinjau Dari Undang-Undang Perkawinan Dan Undang-Undang Administrasi Kependudukan.” *Lex Privatum* 11, no. 4.
- Nainggolan, I. A. F., Marwa, M., Djakat, M., & Nasim, A. S. (2023). Perkara Selingkuh di Pengadilan Agama Kelas 1A Ternate. *Jurnal Hukum dan Kemasyarakatan*, 17(1), 37-58.
- Pradanata, E. N., Korah, R. S. M., & Worung, P. F. (2023). Tinjauan Yuridis Akibat Perkawinan Campuran di Indonesia. *Lex Privatum*, 11(2).
- Pua, B., Karamoy, D. N., & Setlight, M. M. M. (2022). Kedudukan Asas Monogami Dalam Pengaturan Hukum Perkawinan di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(6), 2373–2403.
- Risky, Vita. (2016). Kewenangan Pengadilan Agama dalam Mengadili Perceraian yang Disebabkan Perpindahan Agama (Murtad) Seorang Suami (Studi Putusan Nomor: 603/pdtg/2014/pa. mdn). *Premise Law Journal*, 12, 1-14.
- Rodliyah, Nunung. (2014). Akibat Hukum Perceraian Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. *Keadilan Progresif*, 5(1). 121-136.
- Saidah, Mazroatus. (2014). “Pembuktian Perzinaan DalamPerceraian Menurut Al-Quran dan Hukum Acara Perdata,” *Al-Daulah: Jurnal Hukum dan Perundangan Islam* 4, no. 2. 306-321
- Sari, R. M. (2023). Pelaksanaan Mediasi Dalam Pencegahan Cerai Talak di Pengadilan Agama Surabaya. (Skripsi Sarjana, UPN “Veteran” Jawa Timur).
- Santoso. (2016). Hakekat Perkawinan Menurut Undang-Undang Perkawinan, Hukum Islam Dan Hukum Adat. *Yudisia: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosial Keagamaan*, 7(2).
- Suyitno, M. R., & Sumanto, D. (2022). Cerai Gugat Akibat Perselingkuhan di Media Sosial Menurut Hukum Islam (Studi Putusan Nomor 1979/Pdt. G/2017/PA. Mdn. *AS-SYAMS*, 3(2), 35-47.
- Waluyo, Bing, Wiwin Muchtar Wiyono, and Aris Priyadi. (2023). “Tinjauan Yuridis Terhadap Perkawinan Beda Agama Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974.” *Collegium Studiosum Journal* 6, no. 1. 174–182.

- Widiantika, Kadek, Ni Ketut Sari Adnyani, and Dewa Bagus Sanjaya. (2023). "Tinjauan Yuridis Perkawinan Beda Agama Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Dan Hukum Adat Bali." *Jurnal Ilmu Hukum Sui Generis* 3, no. 3. 158–168.
- Wijaya, A. C., & Shanti, T. I. (2020). "Dinamika Self Forgiveness dan Meaning in Life pada Pelaku Perselingkuhan dalam Pernikahan". *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(1), 31-49.
- Zen, A. H. (2018). *Penyelesaian Perkara Perceraian Pasangan Beda Agama (Studi Kasus Perceraian Pasangan Beda Agama yang Melakukan Dua Pencatatan Perkawinan pada Putusan No. 0979/Pdt.G/2015/Pa.Kds.)*. (Skripsi Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah).